

ABSTRAK

UMKM Angkringan Kopi di Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal serta menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan pola konsumsi akibat digitalisasi, banyak pelaku UMKM angkringan kopi menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Keberhasilan usaha UMKM angkringan kopi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti inovasi, keberanian dalam mengambil risiko, pemanfaatan digital marketing, pengetahuan wirausaha, serta motivasi wirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap keberhasilan usaha UMKM Angkringan Kopi di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 112 pelaku UMKM Angkringan Kopi yang berada di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, yang dipilih menggunakan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 27. Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji parsial (t-test) dan simultan (F-test) digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengambilan risiko memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05). Sementara itu, inovasi, digital marketing, pengetahuan wirausaha, dan motivasi wirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberanian dalam mengambil risiko merupakan faktor utama yang menentukan keberlanjutan dan kesuksesan UMKM angkringan kopi di Kabupaten Jember. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan strategis yang lebih berani namun tetap terukur agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Selain itu, meskipun variabel inovasi, digital marketing, pengetahuan wirausaha, dan motivasi belum terbukti signifikan dalam penelitian ini, pelaku usaha tetap disarankan untuk mengembangkan strategi bisnis berbasis inovasi dan digitalisasi agar lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Pemerintah dan akademisi juga diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan daya saing UMKM angkringan kopi di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Inovasi, Pengambilan Risiko, Digital Marketing, Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Wirausaha, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

Angkringan Coffee MSMEs in Jember Regency play a crucial role in supporting the local economy and creating job opportunities for the community. However, amidst increasingly intense competition and changes in consumption patterns due to digitalization, many Angkringan Coffee MSME entrepreneurs face challenges in sustaining and expanding their businesses. The success of these businesses is influenced by various factors, such as innovation, risk-taking ability, digital marketing utilization, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial motivation. Therefore, this study aims to analyze the impact of these variables on the business success of Angkringan Coffee MSMEs in Jember Regency. This study employs a quantitative method with a survey approach. The research sample consists of 112 Angkringan Coffee MSME entrepreneurs in Summersari District, Jember Regency, selected using the total sampling method. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27 software. Validity tests, reliability tests, classical assumption tests, as well as partial (t-test) and simultaneous (F-test) tests, were used to examine the relationships between variables in this study. The findings indicate that the risk-taking variable has the most significant influence on business success, with a significance value of 0.000 (<0.05). Meanwhile, innovation, digital marketing, entrepreneurial knowledge, and entrepreneurial motivation do not significantly affect business success, as their significance values are greater than 0.05. These results suggest that the ability to take calculated risks is the primary factor determining the sustainability and success of Angkringan Coffee MSMEs in Jember Regency. The implications of this study highlight the importance for MSME entrepreneurs to enhance their ability to make strategic and calculated business decisions to remain competitive. Additionally, although innovation, digital marketing, entrepreneurial knowledge, and motivation were not found to be significant factors in this study, business owners are still encouraged to develop innovation- and digital-based strategies to adapt to market changes effectively. Furthermore, the government and academia are expected to provide support through training programs and empowerment initiatives to enhance the competitiveness of Angkringan Coffee MSMEs in Jember Regency.

Keywords: *Innovation, Risk-Taking, Digital Marketing, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Business Success.*